

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode adalah suatu rumusan yang sistematis untuk mencari, mengembangkan, dan menguji kebenaran suatu pengetahuan guna mencapai apa yang diharapkan dengan tepat dan terarah dengan menggunakan metode ilmiah. Adapun penelitian ini dilakukan dengan melalui penelitian di lapangan (*field research*).

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini deskriptif kualitatif tentang konsep praktik pembagian waris dum-dum kupat pada masyarakat adat, dan dikategorikan sebagai penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang datanya diperoleh secara langsung di lapangan.⁴⁵

B. Lokasi Penelitian

Proses aplikasi kajian ini diawali dengan menentukan serta menetapkan lokasi penelitian. Lokasi penelitian berpusat di Desa Mancar Kecamatan Peterongan Kabupaten Jombang.

C. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Adapun yang dimaksud dengan penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis

⁴⁵ Hendro Darmawan, dkk, *Kamus Ilmiah Populer Lengkap dengan EYD dan Pembentukan Istilah serta Akronim Bahasa Indonesia*, (Yogyakarta: Bintang Cemerlang, 2011), 644.

atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Data yang dikumpulkan berupa kata-kata dan bukan angka-angka. Jadi dalam penelitian ini penulis berusaha semaksimal mungkin mendeskripsikan suatu gejala peristiwa, kejadian yang terjadi di masa sekarang. Dengan menggunakan metode tersebut akan diperoleh gambaran secara mendalam mengenai peristiwa dan fakta yang ada. Digunakannya pendekatan ini, karena yang diteliti tentang perilaku sebagian anggota masyarakat yang tidak bisa dinyatakan dengan perhitungan angkaangka.⁴⁶

D. Sumber Data

Sumber data yang digunakan penulis dalam penelitian ini terdiri dari dua jenis data yaitu:

1. Data Primer

Sumber data primer yaitu data utama yang bersumber dari katakata orang-orang yang diwawancara. Sumber data primer dicatat melalui catatan tertulis atau melalui perekaman.⁴⁷ Dalam penelitian ini data diperoleh langsung dari ahli tokoh adat, tokoh masyarakat, dan tokoh agama serta perwakilan dari pihak pemerintahan Kelurahan Mancar.

2. Data Sekunder

⁴⁶ Lexy J Meleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), 5.

⁴⁷ *Ibid.*, 31.

Sumber data sekunder yaitu data yang bersumber dari semua informasi yang berkaitan dengan objek penelitian dalam berbagai bentuk, baik berupa buku-buku, jurnal, dan sebagainya.⁴⁸

E. Metode Pengumpulan Data

Guna memperoleh data dalam penelitian ini penyusun menggunakan metode sebagai berikut:

1. Observasi *non partisipan*, yakni pengamatan terhadap suatu objek yang diteliti secara tidak langsung tanpa ikut langsung didalam jalannya observasi dan diakhiri dengan catatan hasil observasi. Metode observasi non partisipan ini penulis hanya melakukan pengamatan terkait praktik pembagian waris dum-dum kupat di Desa Mancar Kecamatan Peterongan Kabupaten Jombang, dengan mengamati bagaimana cara praktik pembagian warisan dan alasan menggunakan praktik tersebut. Pencatatan hasil dapat dilakukan dengan bantuan alat elektronik. Kegiatan observasi digunakan hanya untuk mengamati pola perilaku manusia.⁴⁹ Penelitian ini menggunakan observasi non partisipan dengan alasan peneliti tidak terlibat atau menjadi pelaku dalam proses pembagian harta warisan, peneliti hanya mengamati secara tidak langsung sikap, perilaku dari warga desa Mancar pada saat mereka melaksanakan pembagian harta warisan.

⁴⁸ *Ibid.*, 13.

⁴⁹ Danu Eko Agustinova, *Memahami Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Calpulis, 2015), 36-37.

2. Wawancara, yakni metode pengumpulan data dengan cara tanya jawab berdasarkan pedoman wawancara, agar wawancara berjalan dengan lancar, sistematis, dan berdasarkan tujuan penelitian.⁵⁰ Bentuk wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penulis mengadakan tanya jawab langsung kepada pihak-pihak yang terkait dengan objek penelitian, yaitu tokoh adat, tokoh masyarakat, dan pemerintahan kelurahan Mancar.

F. Analisis Data

Setelah data terkumpul, maka metode analisa yang digunakan adalah metode kualitatif. Sedangkan pola pikir yang diterapkan yaitu induktif, yang merupakan pola pikir yang berangkat dari fakta-fakta khusus kemudian ditarik terhadap norma-norma yang bersifat umum.⁵¹ Dengan metode ini dapat diketahui gambaran yang mendalam tentang konsep praktik pembagian kewarisan dum-dum kupat pada masyarakat adat, kemudian dari gambaran yang khusus tersebut dapat diambil kesimpulan secara umum.

⁵⁰ Abuddin Nata, *Metodologi Studi Islam*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2010), 115.

⁵¹ Sutrisno Hadi, *Metodologi Riset*, (Yogyakarta: Yayasan Penerbit Psikologi UGM, 1982), 42.